



**PENILAIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
KAJIAN BERDASARKAN INFORMASI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi*

Disusun Oleh:

TISKY ANISHA AZWEN

05153045

**Pembimbing: Dra. Rahmi Desriani, M.Si, Ak
Drs. Syahril Ali, M.Si, Ak**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2009

**PENILAIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*; KAJIAN
BERDASARKAN INFORMASI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN**

ABSTRAK

Krisis ekonomi yang dialami Indonesia tahun 1997 yang diikuti dengan pencabutan izin empat akuntan publik pada 18 November 2002 atas kesalahan pemberian laporan audit pada 38 Bank Beku Kegiatan Usaha (BKKU) merupakan bukti nyata bahwa penetapan masalah *going concern* adalah suatu proses yang kompleks dan rumit. Pada tahun 2008, krisis ekonomi Amerika Serikat merambat hingga ke seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Kondisi ekonomi ini menyebabkan profesionalisme auditor terutama mengenai pertimbangan atas *going concern* perusahaan semakin dibutubkan guna menghindari terjadinya kesalahan pada laporan audit yang diterbitkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang (1) pengaruh informasi keuangan (rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas) terhadap ketepatan pemberian opini audit *going concern*, (2) pengaruh informasi non-keuangan (opini audit tahun sebelumnya dan reputasi Kantor Akuntan Publik) terhadap ketepatan opini audit *going concern*. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2004-2007. Dari total populasi sejumlah 142 perusahaan, diperoleh sampel sebanyak 90 perusahaan berdasarkan kriteria. Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariat, menggunakan regresi logistik (*logistic regression*).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan opini audit tahun sebelumnya (*prior opinion*) memiliki pengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Penelitian ini juga membuktikan bahwa pemberian opini audit *going concern* tidak dipengaruhi oleh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP).

Keyword: *Going concern*, opini audit, Informasi keuangan, informasi non keuangan, rasio keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis moneter tahun 1997-1999 yang melanda Indonesia memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap perekonomian Indonesia, salah satunya adalah kolapsnya sejumlah perusahaan baik bank maupun non-bank karena tidak mampu mempertahankan *going concern*-nya. Terjadi likuidasi dramatis atas 16 bank pada 1 November 1997, dunia perbankan Indonesia menderita masalah serius dan likuidasi berlanjut pada Bank Prasadha Utama dan Bank Ratu yang dilikuidasi pada tahun 2000, Unibank dilikuidasi tahun 2001, Asiatic Bank dan Bank Dagang Bali dilikuidasi pada tahun 2004 dan likuidasi terakhir terjadi pada Global International Bank di tahun 2005. Beberapa bukti yang dinyatakan oleh Hani, Cleary dan Mukhlisin (2003) bahwa Bank Summa dilikuidasi di awal tahun 1990 setelah sebelumnya mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*).

Krisis keuangan yang melanda beberapa negara di Asia termasuk Indonesia pada tahun 1997, membawa dampak buruk bagi kelangsungan hidup entitas bisnis. Lingkungan resiko yang merupakan dampak dari memburuknya kondisi ekonomi mengakibatkan makin meningkatnya opini *Qualified Going Concern* dan *Disclaimer* untuk penugasan tahun 1998.

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan, 16 bank yang dilikuidasi pada 1 November 1997 dicabut izinnya dan 10 bank lainnya dibekukan kegiatan bisnisnya pada Agustus 1998 serta pada tanggal 13 Maret 1999

sebanyak 38 bank lainnya dilikuidasi. Dengan begitu, dari total 200 bank di Indonesia terdapat 64 bank dilikuidasi yaitu 30 persen dari total bank di Indonesia. Fakta ini menimbulkan pertanyaan penting menyangkut keakuratan opini *going concern* auditor dan mengapa bank dengan opini wajar tanpa pengecualian bisa dilikuidasi. Menurut penelitian Margaretta dan Sylvia (2005), berdasarkan pada pencabutan izin akuntan publik pada 18 November 2002, menyatakan kesalahan yang dilakukan oleh beberapa akuntan publik selama aktivitas audit mereka atas 38 bank yang pailit (Bank Beku Kegiatan Usaha/BBKU).

Perkembangan ekonomi global saat ini menunjukkan fakta bahwa negara *super power* Amerika Serikat sedang mengalami krisis keuangan. Menurut "*Kompas*" penyebab dari krisis ekonomi AS adalah penumpukan hutang nasional yang mencapai 8.98 triliun USD, pengurangan pajak korporasi, pembengkakan biaya perang Irak dan Afghanistan, dan yang paling krusial adalah *Subprime Mortgage*: Kerugian surat berharga properti sehingga membangkrutkan Lehman Brothers, Merrill Lynch, Goldman Sachs, Northern Rock, UBS, Mitsubishi UF.

Krisis keuangan yang menimpa AS mulai berdampak ke perekonomian dunia. Amerika Serikat merupakan salah satu negara tujuan ekspor utama bagi Eropa dan Asia. Melemahnya daya beli penduduk AS, menyebabkan penurunan drastis dalam nilai ekspor negara-negara Eropa. Dampak krisis ekonomi AS juga mulai terasa di Indonesia, seperti nilai tukar rupiah yang terus melemah, IHSG yang tidak sehat, ekspor terhambat karena perusahaan-perusahaan AS akan melakukan politik banting harga. Sri Adiningsih menilai

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Dari 360 *auditee* perusahaan manufaktur yang menjadi sample penelitian, terdapat 73 *auditee* yang menerima opini audit *going concern* (GCAO) dan 287 *auditee* menerima opini audit *non-going concern* (NGCAO).
2. Hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik memberikan bukti empiris bahwa:
 - a. Variabel Keuangan
 1. Variabel keuangan pertama yaitu ratio likuiditas yang diproksikan dengan *quick ratio* (QR) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.
 2. Variabel ratio profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Assets Ratio* (ROA) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Semakin tinggi ROA suatu perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*.
 3. Variabel solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2006. *Indonesian Capital Market Directory 2005*. Indonesia. 2006
- _____. 2008. *Indonesian Capital Market Directory 2007*. Indonesia. 2008
- Arens dkk. *Auditing and Assurance Services-An Integrated Approach*. 9th edition. Pearson Education. 2001.
- Andrew J. Felo, dkk. 2003. *Audit Committee Characteristics and the Perceived Quality of Financial Reporting: An Empirical Analysis*. *The Accounting Review* (7): 157-176.
- Azwen, Cici Amelia. *Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik*. Skripsi. 2007.
- Bamber, E. Michael, dan Stratton, Richard A., *The Information Content of the Uncertainty-modified Audit Report: Evidence from Bank Loan Officers*. *Journal Accounting Horizon*, Vol. 11, Iss. 2, June 1997, p.1-11.
- Carcello, J.V & T.L. Neal. 2000. *Audit Committee Composition and Auditor Reporting*. *The Accounting Review*. 75 (4): 453-467.
- Carlson, Steven J., G. William Glezen, dan Michael E. Benefield. *An Investigation of Investor Reaction to the Information Content of a Going Concern Audit Report While Controlling for Concurrent Financial Statement Disclosure*. *Journal of Bussiness and Economics*, Vol. 37, No. 3 Summer 1998, p. 25-38.
- Chen, K. and B. Church, 1996. *Going concern opinions and the market's reaction to bankruptcy filings*, *The Accounting Review*, Vol. 71, No. 1: 117-128.
- Clive S. Lennox. *Going Concern Opinions in Failing Companies : Auditor Dependence and Opinion Shopping*. Economic's Dept. University of Bristol.
- Fanny, Margareta, Saputra. 2005. *Opini Audit Going Concern; Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik(Studi pada Emiten Bursa Efek Jakarta)*. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. 966-978
- Kell dkk. *Modern Auditing*, Fifth Edition, John Wiley and Sons Inc, New York.
- Keown dkk. *Financial Management. Ninth Edition*. Prentice Hall, New Jersey. 2002
- Larry F. Konrath. *Auditing: A Risk Analysis Approach*. Fifth Edition. South-Western Thompson Learning, Canada. 2002.